

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintahan Kabupaten Lumajang Provinsi Jawa Timur telah menerapkan SiPERLU (Sistem Presensi Elektronik Lumajang). SiPERLU merupakan bagian dari aplikasi SiMAK (Sistem Informasi Manajemen Adminitrasi Kepegawaian) yang dikhususkan pada penanganan adminitrasi presensi ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lumajang. Dengan menggunakan SiPERLU, presensi ASN akan terekam secara online dan sistematis menggunakan perangkat android yang dimiliki masing-masing ASN sebagai medianya. Sedangkan pegawai swasta menggunakan Finger Print untuk absensi. Pemerintahan yang berkembang adalah pemerintahan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman, salah satunya pemanfaatan teknologi.

Salah satu teknologi yang paling berkembang adalah teknologi yang berbasis website atau yang akrab disebut dengan internet. Kehadiran teknologi internet di tengah masyarakat mampu memenuhi kebutuhan akan informasi dengan sangat cepat, tepat, dan akurat. Banyak instansi pemerintah yang sudah memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pelayanan publik. Dengan diterbitkannya peraturan presiden no 95 tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau e-government, E-government merupakan penggunaan teknologi informasi dalam keberlangsungan kerja pemerintah dengan pihak-pihak terkait. (Hariyanto P, 2018) Presiden Joko Widodo berharap dapat lebih mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan kualitas pelayanan publik, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan. Penerapan SPBE atau yang lebih dikenal dengan e-government, sesuai dengan perkembangan zaman yang menuntut kecepatan dan efisiensi.

SiPERLU hadir guna menjawab tantangan Pemerintah Republik Indonesia untuk memaksimalkan penggunaan e-Government dalam setiap kinerjanya. Kinerja pemerintah didefinisikan sebagai hasil dari kegiatan dan program pemerintah yang hendak atau telah di capai sehubungan dengan penggunaan

anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur (PP Nomor 8 Tahun 2006) Disamping penilaian terhadap kinerja, pemerintah juga harus mempertanggung jawabkan kinerja yang telah di capainya. Kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program atau kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan disebut akuntabilitas kinerja Salah satu bentuk akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah laporan keuangan administrasi presensi pegawai. Lemahnya presensi di Lumajang membuat banyak pegawai yang melakukan kecurangan, seperti keluar saat jam kerja, masuk kantor tidak tepat waktu sehingga presensi belum efektif sehingga dibuat aplikasi SiPERLU yang dikhususkan untuk menangani presensi pegawai yang dilengkapi oleh tiga fitur. (Sri W, 2019)

Saat ini banyaknya lembaga Pemerintah sudah menerapkan *e-government* contohnya seperti sistem pemerintah berbasis elektronik yang sudah diterapkan di Kabupaten Lumajang, sebuah aplikasi absensi agar pegawai disiplin dalam melakukan daftar kehadiran, karena banyaknya ASN yang sering keluar saat jam kerja, ijint anpa keterangan, dan korupsi waktu.

SiPERLU diterapkan mulai tanggal 1 Januari 2019 oleh Bupati Lumajang Bapak Thoriqul Haq. Aplikasi SiPERLU diunduh melalui *playstore*, sebelum melakukan instalasi pengguna harus memastikan perangkat android yang akan di pakai telah memenuhi kriteria. Menurut Pj Sekretaris Daerah Lumajang, Agus Triyono, pada tanggal 2 sampai 11 Januari 2019 jumlah pelanggaran ASN yang menyalahgunakan presensi elektronik terbilang sanga besar yaitu 1.333 orang. (Sri, 2019) Oleh karenanya, SiPERLU selalu melakukan pembaruan sejak awal pemakaian dari penggunaan SiPERLU hanya memasukan nama dan NIP (Nomer Induk Pegawai) sekarang sudah berganti dengan menggunakan fitur wajah, fitur titik koordinat dan fitur saat melakukan absensi. (Sri, 2019)

Aplikasi SiPERLU memberi dampak yang baik bagi pegawai karena dengan adanya SiPERLU pegawai semakin disiplin dalam bekerja dan mengurangi kecurangan pegawai seperti keluar saat jam kerja. Ketika pegawai keluar saat jam kerja tanpa keterangan maka secara otomatis titik koordinat SiPERLU akan berada di luar area dan absensi akan berubah warna menjadi warna merah. Warna merah sendiri merupakan tanda peringatan.

Pada dasarnya, sistem absensi merupakan salah satu bentuk pengawasan kedisiplinan yang sudah sejak lama diterapkan oleh organisasi perusahaan. Sistem absensi yang diterapkan oleh organisasi perusahaan berbeda-beda, ada yang menggunakan absen manual, seperti absen kehadiran, absen panggil sampai absen dengan memasukkan kertas kedalam mesin absen. Namun sistem absensi manual memiliki beberapa kelemahan diantaranya absensi mudah dititipkan dan dimanipulasi sehingga menimbulkan pelanggaran terhadap disiplin kerja pegawai. Dengan berkembangnya teknologi yang telah memberikan dampak positif bagi instansi untuk mengantisipasi dan meminimalisir terjadinya pelanggaran kedisiplinan karyawan. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan sistem absensi biometrik yang mengidentifikasi atau mengenali seseorang berdasarkan karakteristik fisik atau perilaku yang khas dan hanya dimiliki oleh dirinya sendiri seperti sidik jari, struktur wajah, iris dan retina mata. Dengan sistem biometric tersebut dapat diketahui tingkat kedisiplinan karyawan dalam bekerja. Semua itu bisa dilihat dari jam berangkat kerja sampai jam pulang kerja. Karyawan bisa dinilai disiplin apabila karyawan melakukan sesuai dengan aturan jam kerja yang sudah ditentukan oleh instansi. Begitu pula sebaliknya jika karyawan tidak sesuai dengan aturan instansi maka dinilai tidak disiplin.

Peneliti memilih Kantor Pemerintahan Daerah Lumajang Jawa Timur karena banyaknya alasan dalam penggunaan SiPERLU, satu bulan sebelum diresmikan sudah melakukan uji coba di kantor Pemerintahan Daerah Lumajang, banyaknya pro dan kontra dalam penerapan sistem SiPERLU. Hampir 70% ASN yang mengalami Gaptek (Gagap Teknologi) 50% ASN yang tidak menggunakan android dan 30% ASN mengganti android yang mensupport aplikasi SiPERLU. (Kantor Pemerintahan Daerah Lumajang)

Penelitian sejenis ini telah dilakukan sebelumnya, sebab penelitian terdahulu dianggap sangat penting dalam hal penyusunan penelitian yang akan dilakukan berikutnya. Berikut ini adalah penelitian terdahulu yang dirangkum dari beberapa referensi oleh peneliti :

1. Umi Fathimiyah, dengan judul Pengaruh Absensi Sidik Jari (Finger Print) Dan Motivasi Kerja Terhadap Kedisiplinan Karyawan dan diunggah pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Walingoso Semarang. Dan yang

menjadi perbedaan dengan penelitian terdahulu ialah peneliti masih menggunakan absensi sidikjari (finger print) dan jika tingkat kedisiplinannya rendah dan dikenakan hukuman seperti dipotongnya uang kompensasi agar menarik pegawai untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. (Umi Fathimiyah, 2016)

2. Nike Augusta, dengan judul Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. SIDOMUNCUL TBK Semarang dan diunduh pada tahun 2017 di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Dan yang menjadi pembeda dengan penelitian terdahulu ialah peneliti ini lebih focus kepada kinerja karyawan dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya sebelum target yang diberikan. (Nike Augusta, 2017)
3. Anzalul Safri, dengan judul Efektivitas Absensi Elektronik Terhadap Peningkatan Disiplin Karyawan (Studi Kasus Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry) dan diunggah pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dan yang menjadi pembeda dengan peneliti terdahulu ialah peneliti ini lebih fokus kepada karyawan agar mentaati jam masuk dan jam pulang dan meningkatkan kualitas pelayanan mahasiswa. (AnzalulSafri, 2016)

1.2 RumusanMasalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas memudahkan peneliti dalam menyusun proposal ini maka diperlukan rumusan masalah seperti yang diuraikan dalam pertanyaan dibawah ini :

1. Bagaimana efektivitas aplikasi SiPERLU dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai kantor pemerintah daerah lumajang ?
2. Hambatan apa saja yang terjadi dalam penggunaan aplikasi SiPERLU pada pegawai kantor pemerintahan daerah lumajang?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka terdapat tujuan penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui efektivitas aplikasi SiPERLU dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai kantor pemerintahan daerah lumajang?
2. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang terjadi dalam penggunaan aplikasi SiPERLU pada pegawai kantor pemerintahan daerah lumajang?

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan bagi analisis penggunaan aplikasi siperlu dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai kantor pemerintahan daerah lumajang?
2. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenisnya yang akan dilakukan di masa datang.

Manfaat praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk para pembaca dalam mengetahui analisis dalam disiplin kerja.
2. Memberi pemahaman tentang analisis dalam disiplin kerja.

